

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa kinerja keuangan PT.Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk periode dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2012 dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Tingkat Likuiditas perusahaan yang ditunjukkan dari trend rasio likuiditas selama ini (periode 2008 - 2012) terus mengalami peningkatan, sedikit mengalami penurunan tahun 2012 pada *Quick Ratio* dan *Cash Ratio* terjadi sebagai akibat dari adanya peningkatan jumlah persediaan yang banyak mempengaruhi pada perhitungan sisi *Quick Ratio* diikuti terjadinya penurunan posisi kas dan posisi hutang pada perhitungan sisi *Cash Ratio*, kondisi ini dinilai perusahaan masih berjalan baik dan sangat likuid.
2. Tingkat Profitabilitas perusahaan pada periode tahun 2008 sampai dengan tahun 2012 yang ditunjukkan dari perkembangan trend rasio profitabilitas selama ini tergambar bahwa perusahaan mampu memperoleh laba secara maksimal hal mana ditunjukkan dengan adanya trend pertumbuhan yang relatif stabil dari tahun ke tahun, sedikit ada penurunan pada tahun 2012 dilihat dari rasionya sebagai akibat dari peningkatan jumlah asset / aktiva perusahaan sebagai imbas dari naiknya posisi jumlah persediaan, kondisi ini dinilai wajar dan perusahaan

dinilai masih sangat profit, tergambar dari terus adanya peningkatan jumlah rupiah posisi laba dan modal sendiri perusahaan.

3. Rasio Solvabilitas selang periode tahun 2008 sampai dengan tahun 2012 menunjukkan adanya trend pertumbuhan yang relatif stabil, menggambarkan bahwa perusahaan sangat solvable dan mampu mengatasi atau membayar hutang - hutangnya setiap saat bila diinginkan. Hal mana ditunjukkan dari terus meningkatnya besaran jumlah aset dan modal sendiri perusahaan dibanding total hutang (hutang lancar dan hutang jangka panjang) perusahaan yang ada.
4. Rasio Aktivitas yang ditunjukkan dari perkembangan usaha selama periode tahun 2008 sampai dengan 2012 tergambar adanya trend pertumbuhan yang relatif stabil, percepatan perputaran aset sangat baik, sedikit mengalami penurunan pada periode tahun 2012 sebagai akibat dari meningkatnya jumlah omset penjualan dan total posisi aktiva, posisi ini dinilai masih wajar dan positif, karena perusahaan dinilai masih sangat baik dan mampu menjalankan usahanya dengan baik dan efektif.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan kondisi kinerja keuangan perusahaan ditinjau dari berbagai aspek ratio keuangan PT. Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk memberikan gambaran bahwa kinerja keuangan relatif sangat baik dan stabil terus

menunjukkan adanya peningkatan dari tahun ke tahun, sedikit ada penurunan pada tahun 2011 ke tahun 2012 dinilai dari ratio prosentasenya. Diharapkan kepada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk dapat mempertahankan kondisi kinerja keuangan perusahaan yang telah berhasil dicapai, dan kedepan sedapat mungkin lebih ditingkatkan kinerja keuangan perusahaan kearah yang lebih baik.

2. Diharapkan kepada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk untuk dapat lebih memperhatikan *rasio likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas/laverage, dan Aktivitas* yang mengalami pergerakan tidak stabil (turun), terutama rasio *Profitabilitas, likuiditas, dan Aktivitas* yang sedikit mengalami penurunan pada periode tahun 2011 ke tahun 2012.
3. Diharapkan kepada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk untuk dapat mempertahankan ratio profitabilitasnya tetap berada pada posisi yang telah berhasil dicapai dan kedepan diusahakan dapat lebih ditingkatkan kearah yang lebih baik.
4. Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan diharapkan PT. Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk dapat juga memperhatikan faktor-faktor lain yang mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan, antara lain seperti kontribusi para investor yang dapat menunjang keberhasilan operasional perusahaan dalam mencapai atau menghasilkan laba/keuntungan perusahaan yang maksimal, perlu di pertimbangkan.